

ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI DI KABUPATEN NGANJUK

DYAN ARINTOWATI

SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk, (2) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk, (3) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk sebanyak 46 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian yaitu (1) Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk, (2) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk, (3) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kinerja guru

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) influence of principal leadership and motivation to work jointly affect the performance of teachers, (2) influence of school leadership on teacher performance, (3) influence motivation to work on teacher performance SMA Negeri 1 Loceret, Nganjuk district.

The population in this study is all teacher SMA Negeri 1 Loceret totaling 46 peoples. The sampling technique used in this thesis is the census technique. The instrument used in this study was likert model questionnaires whose validity and reliability have already been tasted. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this research were (1) School leadership and motivation to work jointly significant effect on teacher performance, (2) School leadership have a significant effect on teacher performance, (3) Work motivation significantly influence the performance of SMA Negeri 1 Loceret, Nganjuk district.

Keywords : school leadership, motivation, teacher performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu lembaga yang berperan menghasilkan sumber daya manusia. Perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis-jenis dan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerjanya, As'ari (2008). Pendidikan yang bermutu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dunia pendidikan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing sesuai

dengan kemampuan akademik dan profesionalnya.

Kepala sekolah merupakan salah satu unsur pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2004). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Carudin (2011) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh

terhadap kinerja guru. Kenyataan dilapangan kepemimpinan kepala sekolah masih menunjukkan kinerjanya yang belum optimal, hal itu diindikasikan antara lain masih kurangnya kepala sekolah untuk melakukan kegiatan supervisi.

Menurut Simamora (2004) maksud penetapan tujuan kinerja adalah menyusun sasaran yang berguna tidak hanya bagi evaluasi kinerja pada akhir periode tetapi juga untuk mengelola proses kerja selama periode tertentu. Sedangkan menurut Suharsaputra (2010) kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan mengenai prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kreativitas, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin kerja/loyalitas yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Kinerja guru di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling berkaitan, misalnya faktor kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja.

Yang menjadi permasalahan sekarang adalah masih tampak guru yang belum menunjukkan sikap dan perilaku yang kreatif dan produktif sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan pendidikan di sekolah, akibatnya para guru tersebut kurang menunjukkan motivasi kerja dan kinerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan hal ini dipengaruhi pula oleh kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif dalam manajemen organisasi sekolah sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk (2) Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk (3) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk (2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk (3) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 46 orang guru mata pelajaran. Menurut Arikunto (2006) untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Guru di SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk berjumlah 46 orang kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode sensus.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari metode angket atau kuesioner dan observasi. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket adalah skala Likert 1-4.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument angket dalam mengukur dan mengungkapkan data responden yang sebenarnya secara tepat. Untuk mengetahui validitas suatu

instrument dapat menggunakan rumus korelasi product momen dari pearson dengan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keajekan instrument. Suatu instrument dikatakan reliable apabila dapat memberikan hasil yang relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang berlainan dan dalam waktu yang berlainan. Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrument dapat digunakan rumus alpha dengan bantuan program SPSS.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.. Uji signifikansi dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk secara parsial. Uji signifikansi dengan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk secara simultan. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Analisis data dilakukan dengan bantuan computer dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 9,332 + 0,364 X_1 + 0,338X_2$. Nilai konstanta a bernilai positif sebesar 9,332 menyatakan bahwa, jika tidak ada X_1 dan X_2 maka besarnya kinerja terjadi kenaikan sebesar 9,332 satuan. Nilai koefisien b_1 bernilai positif sebesar 0,364 menyatakan bahwa setiap penambahan faktor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan kinerja sebesar 0,364 satuan dengan asumsi bahwa motivasi kerja (X_2) konstan. Nilai koefisien b_2 bernilai positif sebesar 0,338 menyatakan bahwa setiap penambahan faktor motivasi kerja sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan kinerja sebesar 0,338 satuan dengan asumsi bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X_1) konstan. Nilai positif menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan semakin

tingginya motivasi kerja, maka akan semakin baik kinerja guru.

Hasil penelitian ini $F_{hitung} 42.772 > F_{tabel} 3.21$ karena hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel dependen (bebas) yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (terikat) yaitu kinerja guru di SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Nuraisyah (2014) mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru dapat diukur dari melaksanakan perencanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Selain itu kinerja guru diakibatkan oleh faktor lain diantaranya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyasa (2009) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu: sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja), Pendidikan, Keterampilan, Manajemen Kepemimpinan, Hubungan industrial, Tingkat penghasilan, Gizi dan kesehatan, Jaminan sosial, Lingkungan dan suasana kerja, Kualitas sarana pembelajaran, Teknologi, dan Kesempatan berprestasi.

Hasil pada penelitian ini untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah nilai $t_{hitung} 4,054 > t_{tabel} 1,681$ karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal Sekolah berhubungan positif signifikan terhadap variabel Kinerja Guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Carudin (2011) yang mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara parsial maupun secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Kemampuan kepala sekolah membuat keputusan, menjadi contoh dan suri tauladan; dapat memberikan bimbingan dan arahan secara baik; memberikan tugas mengajar sesuai dengan pendidikan; mengangkat para pembantu kepala sekolah sesuai dengan kepatutan dan kelayakan; mengadakan komunikasi; memotivasi guru mencari ide baru;

melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program sekolah serta merencanakan tindakan selanjutnya akan berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Pada penelitian ini untuk variabel Motivasi nilai t_{hitung} 3,324 > t_{tabel} 1,681 karena hasil t_{hitung} > t_{tabel} dengan signifikan dibawah 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial atau individual variabel Motivasi kerja berhubungan positif signifikan terhadap variabel Kinerja Guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Iskandar (2012) mengatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja yang meliputi dimensi rasa tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri dan kemandirian akan berpengaruh terhadap kinerja gjawab, prestasi, pengembangan diri dan kemandirian akan berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Faktor Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.(2)Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk. (3) Faktor Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

Saran

(1) Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki korelasi yang kuat terhadap kinerja guru, maka kedua faktor ini perlu mendapat ekstra perhatian dari pihak sekolah agar kinerja guru dapat ditingkatkan. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, maka Kepala sekolah SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk dalam melaksanakan tugasnya sebagai

pimpinan membuat keputusan dengan cepat dan tepat, mempengaruhi bawahan dan mengarahkan bawahan dengan memberikan keteladanan dan memberikan pengarahan yang tepat, memilih dan mengembangkan personil dengan memberikan peluang pengembangan diri bagi guru-guru, mengadakan komunikasi dengan baik, selalu memberikan motivasi kepada bawahannya, melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Loceret Kabupaten Nganjuk.

(3) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru maka sekolah perlu memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan motivasi.

(4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan memasukkan faktor atau variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini, sebab hanya 65% pembahasan kinerja guru yang mampu dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, karena semakin baik kinerja guru maka akan berpengaruh baik juga bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Carudin. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK N se-Kabupaten Indramayu*. Jurnal Penelitian Pascasarjana UPI.
- Djohar, As'ari. 2008. *Perspektif Pendidikan Menengah dan Kejuruan dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang Siap Mendukung Proses Pembangunan di Berbagai bidang*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak diterbitkan.
- Iskandar. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal*. Jurnal Educational Management Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks*

- Menykseskan MBS dan KBK.*
Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III. Yogyakarta: YKPN.
- Siti Nuraisyah, 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1 No. 1.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsaputra, Umar. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.